

**ANALISIS NILAI TAMBAH BERAS KETAN  
PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA JENANG KETAN  
DI KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**

**Program Studi Agribisnis**



**Oleh :**

**FATMA KRISDIANTIN**

**H 1311004**

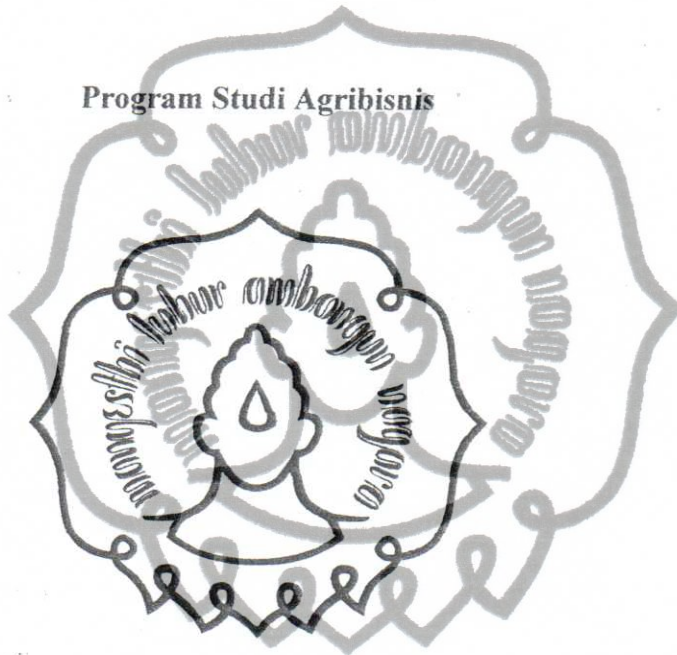
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2015**

**ANALISIS NILAI TAMBAH BERAS KETAN  
PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA JENANG KETAN  
DI KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**

**Program Studi Agribisnis**



**Oleh :**

**FATMA KRISDIANTIN**

**H 1311004**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2015**

**ANALISIS NILAI TAMBAH BERAS KETAN  
PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA JENANG KETAN  
DI KABUPATEN PONOROGO**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Fatma Krisdiantin  
H 1311004**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 12 November 2015  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**



**Dr. Ir. Mohd Harisudin, M. Si**  
NIP. 19671012 199302 1 001



**Erlyna Widariptanti, S.P. M.P**  
NIP. 19780708 200312 2 002



**Prof. Dr. Ir. Suprapti S, M.P**  
NIP. 19480808 197612 2 002

**Surakarta, 12 November 2015**

**Mengetahui,**

**Universitas Sebelas Maret**

**Fakultas Pertanian**

**Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.**  
NIP. 19560225 198601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Nilai Tambah Beras Ketan Pada Industri Rumah Tangga Jenang Ketan Di Kabupaten Ponorogo ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan pengarahan, nasehat, motivasi, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nuning Setyowati, S.P, M.Sc selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Erlyna Widariptanti, S.P. M.P selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, nasehat, motivasi dan petunjuk kepada penulis.
5. Prof. Dr. Suprpti Supardi, M.P selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan terhadap skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungan baik materi maupun spiritual kepada penulis.
8. Kepala Kesbangpolimnas Kabupaten Ponorogo yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Kepala Kantor BPS Kabupaten Ponorogo beserta staff.



10. Kepala Kantor Dinas INDAGKOP Kabupaten Ponorogo beserta staff.
11. Seluruh Perangkat Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.
12. Seluruh Perangkat Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.
13. Semua Responden Produsen Jenang Ketan Tingkat Rumah Tangga yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada Penyusun.
14. Sahabatku kos fanella yang telah memberikan dukungan, semangat, dan teman diskusi selamaini.
15. Semua teman-teman Agribisnis Transfer Agribisnis 2011.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin

Surakarta, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... v

DAFTAR TABEL ..... viii

DAFTAR GAMBAR ..... x

RINGKASAN .....

I. PENDAHULUAN ..... 1

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Perumusan Masalah ..... 5

    C. Tujuan Penelitian ..... 7

    D. Kegunaan Penelitian ..... 7

II. LANDASAN TEORI ..... 8

    A. Penelitian Terdahulu ..... 8

    B. Tinjauan Pustaka ..... 10

        1. Jenang ..... 10

        2. Jenang Ketan ..... 11

        3. Agroindustri ..... 12

        4. Peran Agroindustri dalam Pembangunan ..... 14

        5. Biaya ..... 15

        6. Penerimaan ..... 17

        7. Keuntungan ..... 17

        8. Nilai Tambah ..... 18

        9. Efisiensi Usaha ..... 20

    C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah ..... 21

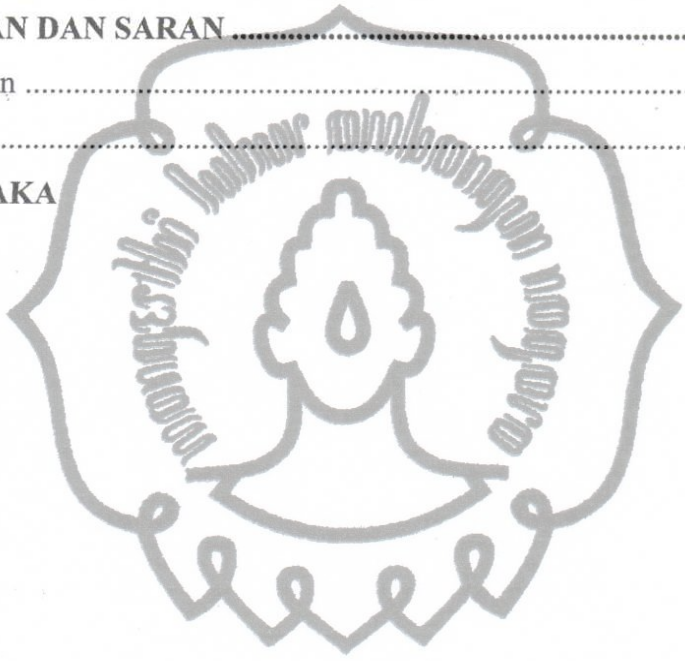
    D. Asumsi ..... 24

    E. Pembatasan Masalah ..... 24

    F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel ..... 24

<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Metode Dasar Penelitian .....	27
B. Metode Pengumpulan Data .....	27
1. Lokasi Penelitian .....	27
2. Metode Penentuan sampel Responden .....	28
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
1. Data Primer .....	28
2. Data Sekunder .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Wawancara .....	29
2. Observasi .....	29
3. Pencatatan .....	29
E. Metode Analisis Data .....	30
1. Keuntungan .....	30
2. Efisiensi Usaha .....	31
3. Nilai Tambah .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian .....	33
1. Kondisi Daerah Penelitian .....	33
2. Keadaan Penduduk .....	34
3. Kondisi Perindustrian .....	38
B. Hasil dan Pembahasan .....	39
1. Karakteristik Responden .....	39
2. Status Usaha .....	44
3. Alasan Mengusahan .....	45
4. Sumber Modal Usaha .....	46
5. Pengadaan Bahan Baku .....	46
6. Peralatan Usaha .....	48
7. Proses Produksi .....	49
8. Pengemasan .....	51
9. Pemasaran dan Penjualan .....	52

C. Analisis Usaha Industri Jenang Ketan .....	54
1. Analisis Biaya .....	54
2. Penerimaan .....	59
3. Keuntungan .....	61
4. Efisiensi Usaha .....	62
5. Analisis Nilai Tambah .....	63
D. Kendala yang Dihadapi .....	65
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Pelaku Usaha Industri Jenang di Kabupaten Ponorogo .....	4
2.	Jumlah Industri Jenang Ketan di Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Ponorogo .....	28
3.	Daftar Responden Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2014 .....	29
4.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo .....	34
5.	Keadaan Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Ponorogo .....	35
6.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo .....	37
7.	Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo .....	38
8.	Jumlah Industri dan Kerajinan di Kabupaten Ponorogo .....	39
9.	Jumlah Dan Presentase Responden Jenang Ketan Berdasarkan Umur Di Kabupaten Ponorogo .....	40
10.	Jumlah Dan Presentase Responden Jenang Ketan Berdasarkan Pendidikan Di Kabupaten Ponorogo .....	41
11.	Jumlah Dan Persentase Responden Jenang Ketan Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Di Kabupaten Ponorogo .....	42
12.	Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Tenaga Kerja Industri Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo .....	43
13.	Jumlah Dan Persentase Responden Jenang Ketan Berdasarkan Lama Mengusahakan Di Kabupaten Ponorogo .....	44
14.	Status Usaha Jenang Ketan Tingkat Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo .....	44
15.	Alasan Mengusahakan Industri Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo. ....	45

16. Sumber Modal Usaha Jenang Ketan Tingkat Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo .....	46
17. Pengadaan Bahan Baku Industri jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo pada Bulan Juni 2014 .....	47
18. Sistem Pemasaran Industri Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo .....	53
19. Rata-rata Biaya Tetap Industri Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo .....	54
20. Rata-rata Biaya Variabel Industri Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo bulan Juni 2014 .....	56
21. Rata-rata Biaya Total Industri Jenang di Kabupaten Ponorogo pada Bulan Juni 2014 .....	59
22. Rata-rata Penerimaan Industri jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo pada Bulan Juni 2014 .....	60
23. Rata-rata Keuntungan Produsen Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo selama satu bulan .....	61
24. Efisiensi Usaha Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo Selama Satu Bulan .....	62
25. Analisis Nilai Tambah Beras Ketan di Kabupaten Ponorogo Selama Satu Bulan .....	64

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Kerangka Teori Pendekatan Masalah Analisis Nilai Tambah Beras Ketan pada Sentra Industri Rumah Tangga Jenang Ketan di kabupaten Ponorogo .....	23
2.	Bagan Proses Pembuatan Jenang Ketan Tingkat Rumah Tangga di Kabupaten Ponorogo .....	51





## RINGKASAN

Fatma Krisdiantin. 2015. *"Analisis Nilai Tambah Beras Ketan Pada Industri Rumah Tangga Jenang Ketan di Kabupaten Ponorogo"*. Dibimbing oleh Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M. Si. dan Erlyna Widariptanti, S.P. M.P. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi dikembangkan sektor pertanian. Sektor pertanian mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian, salah satunya pada industri yang berbasis pertanian yang disebut dengan agroindustri. Komoditas pertanian yang dapat dikembangkan dengan agroindustri adalah beras ketan yang diolah menjadi jenang ketan, seperti yang dilakukan oleh pengusaha jenang ketan di Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan, efisiensi, nilai tambah per bahan baku dan per tenaga kerja dari usaha pembuatan jenang ketan di Kabupaten Ponorogo. Metode dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Pengambilan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kabupaten Ponorogo, dengan pertimbangan bahwa Ponorogo merupakan salah satu produsen penghasil makanan olahan berupa jenang ketan, dimana jenang ini merupakan makanan khas daerah yang cukup dikenal masyarakat Ponorogo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan pencatatan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis usaha untuk mengetahui besarnya keuntungan, efisiensi, dan nilai tambah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya keuntungan yang diperoleh oleh para produsen jenang ketan tingkat rumah tangga di Kabupaten Ponorogo adalah sebesar Rp. 17.767.939/bulan. Industri jenang yang dijalankan di Kabupaten Ponorogo sudah efisien, yang ditunjukkan dengan R/C rasio lebih dari satu, yaitu sebesar 1,79. Selain itu industri rumah tangga jenang ketan di Kabupaten Ponorogo memberikan nilai tambah bruto sebesar Rp. 18.844.375. Nilai tambah netto (NTn) dari usaha pengolahan jenang ketan sebesar Rp. 18.524.806. Nilai tambah per bahan baku jenang ketan diperoleh nilai sebesar Rp. 3.623. Dan nilai tambah tenaga kerja yang diperoleh adalah sebesar Rp. 2.617/JKO. Saran yang dapat diberikan untuk pengusaha industri jenang ini diantaranya adalah dengan memperluas jaringan pemasaran jenang guna meningkatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu juga perlunya pemberian informasi mengenai cara produksi jenang, agar jenang ketan mempunyai daya tahan lama dan tidak mudah tengik.



## SUMMARY

Fatma Krisdiantin. 2015. *"Analysis of the Added Value of Sticky Rice At Home Industry of Sticky Porridge in Ponorogo Regency"*. Supervised by Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M. Si. and Erlyna Widariptanti, S.P. M.P. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University, Surakarta.

Indonesia is an agricultural country which has potential for agricultural sector development. The agricultural sector is able to give significant contribution to the economic development, and one of them is agro-industries. Agricultural commodity that can be developed by the agro-industry is sticky rice that can be made to be sticky rice porridge, as made by some industrialists of sticky rice porridge in Ponorogo.

This research aims to know the profit, efficiency, added value of each raw material and each employee from the business of making sticky rice porridge in Ponorogo. The basic method used in this research is analysis descriptive. The location is chosen intentionally (purposive), that is in Ponorogo where this town is one of the producer of processed foods such as sticky rice porridge. This porridge is well known food in Ponorogo. The data used in this study are primary data and secondary data that are gotten by interview, observation, and recording. Data analysis method used is business analysis that to know the amount of profit, efficiency, and added value.

The result of this research shows that the profits earned by the house hold producers of glutinous rice porridge in Ponorogo is Rp. 17.767.939/month. Industry porridge in Ponorogo has been efficient, as indicated by the R / C ratio that is greater than one; it is 1.79. Gross value of this industry is amount Rp. 18.844.375; Net value (NTN) of sticky rice porridge business is Rp. 18.524.806; The added value of each raw material is Rp. 3.623; and the employment value is Rp. 2.617/JKO. The sticky porridge industrialist should to expand the marketing network of porridge to improve the greater profits. Beside that, it is also necessary to add much information about sticky rice porridge, so the porridge can be long-lasting and not easy being rancid.